

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI KARAKTER
TOKOH CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI”
KARYA ALI AKBAR NAVIS**

**PADA SISWA KELAS 1X SMP N 3 POLANHARJO
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh

Rahmad Setiawan

NIM 2181100014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN



2023

PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI KARAKTER
TOKOH CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI”
KARYA ALI AKBAR NAVIS
SISWA KELAS 1X SMP N 3 POLANHARJO
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Disusun oleh :
Rahmad Setiawan
NIM 2181100014**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.</u> NIP. 1959004 198603 1 002	
Pembimbing II	<u>Prof. Dr. Hj Esti Imawati, M. Pd.</u> NIP. 19611018 198803 2 001	



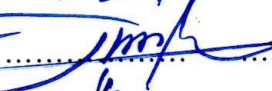

Mengetahui
Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa


Dr. Hersulastuti, M.Hum
NIP 19650421 198703 002

PENGESAHAN
PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI KARAKTER
TOKOH CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI”
KARYA ALI AKBAR NAVIS
SISWA KELAS 1X SMP N 3 POLANHARJO
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Disusun oleh :
Rahmad Setiawan
NIM 2181100001

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001		4/9/2023
Sekretaris	<u>Dr. Hersulastuti, M.Hum</u> NIP. 19650421 198703 2 003	
Penguji I	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.</u> NIP. 1959004 198603 1 002	
Penguji II	<u>Prof. Dr. Hj Esti Ismawati, M. Pd.</u> NIP. 19611018 198803 2 001	

Mengetahui



Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. Hersulastuti, M.Hum
NIP. 19650421 198703 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Setiawan
NIM : 2181100014
Program Studi : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyampaikan bahwa naskah tesis yang berjudul

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI KARAKTER TOKOH
CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI” KARYA ALI AKBAR NAVIS
SISWA KELAS 1X SMP N 3 POLANHARJO SEMESTER GANJIL TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 19 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Rahmad Setiawan

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Mama dan papa tercinta, terima kasih atas doanya yang selalu berikan doa pada saya, hingga anak mu ini sudah mendapat kan gelar magister, terima kasih sudah membiayai selama saya memulai kuliah dari mendapatkan sarjana Pendidikan hingga ke jenjang Magister.
2. Kakaku yang telah memberikan doa, dan motivasi.
3. Terima kasih buat tekan-rekan yang senasib dan seperjuangan di masa kuliah S2
4. Terima kasih buat teman dekat saya telah memberikan saya motivasi dan arahan yang positif

MOTTO

“Hidup adalah sebuah proses dimana kita terus belajar tanpa batas umur tanpa ada kata tua”. (Rahmad setiawan, S.Pd.)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI KARAKTER TOKOH CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI” KARYA ALI AKBAR NAVIS SISWA KELAS 1X SMP N 3 POLANHARJO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Hersulastuti, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun tesis.

5. Prof. Dr. Hj Esti Ismawati, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun tesis.
6. Kepala Sekolah SMP N 3 Polanharjo yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
7. Guru dan siswa SMP N 3 Polanharjo yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Allah membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 19 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI PENELITIAN YANG RELEVAN	
 DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Teori	9

1. Pembelajaran	9
2. Media Pembelajaran	11
3. Desain Pembelajaran	12
4. Pengertian Pendidikan Karakter	14
5. Cerpen.....	16
6. Unsur Intrinsik.....	18
7. Tokoh	19
8. Penohokan	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Format Penelitian dan Strategi Penelitian	26
B. Studi Kasus	27
C. Data dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Validasi Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Data Utama.....	46
C. Rangkuman.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79

B. Implikasi	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

ABSTRAK

RAHMAD SETIAWAN, 2181100014. PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI KARAKTER TOKOH CERPEN PADA SISWA KELAS 1X SMP N 3 POLANHARJO. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa. FKIP Universitas Widya Dharma Klaten. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” di kelas IX A SMP N 3 Polanharjo, 2) penyebab pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX A SMP N 3 Polanharjo terjadi seperti pada saat peneliti melaksanakan pengamatan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, sajian data, penarikan simpulan dan verifikasi data.

Berdasarkan analisis UDAUT dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX SMP N 3 Polanharjo semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut: a) Guru tampak berusaha untuk mengajak siswa turut aktif dalam pembelajaran, namun guru masih kurang memotivasi siswa untuk menguraikan pendapatnya secara mandiri, b) Siswa terlihat kurang antusias dan kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, c) Materi pembelajaran kurang dipahami siswa, d) Pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerita pendek masih terfokus pada guru, e) Media pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerita pendek yang digunakan adalah buku pelajaran bahasa Indonesia dan naskah cerpen, f) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan seperti tampak ketika pengamatan karena: a) Guru kurang menguasai berbagai ide untuk menarik siswa agar mampu mengeluarkan pendapatnya secara mandiri, b) Siswa belum memahami manfaat pembelajaran, c) kurangnya fokus siswa dan penjelasan materi yang terlalu cepat, d) Guru kurang menguasai berbagai metode dalam implementasi kegiatan pembelajaran, e) Guru menggunakan bahan belajar di luar buku teks untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap cerpen, f) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi, metode tersebut digunakan karena sudah menjadi kebiasaan antara guru dan siswa.

Kata Kunci : Identifikasi karakter tokoh dalam cerita pendek

ABSTRACT

RAHMAD SETIAWAN, 181100014. LEARNING TO IDENTIFY SHORT STORY CHARACTERS IN CLASS IX STUDENTS OF SMP N 3 POLANHARJO. Thesis. Masters Program in Language Education Teacher Training and Education Faculty, Widya Dharma University, Klaten. 2023

This study aims to describe 1) the implementation of learning to identify the character of the short story "Robohnya Surau Kami" in class IX A SMP N 3 Polanharjo, 2) the causes of the implementation of learning to identify the character of the short story "Robohnya Surau Kami" class IX A SMP N 3 Polanharjo occurs as when researchers carry out observations.

Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Techniques for checking the validity of the data by means of triangulation of sources and techniques. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, drawing conclusions and data verification.

Based on UDAUT analysis, it can be concluded that the implementation of learning activities to identify the characters of the short story "Robohnya Surau Kami" class IX of SMP N 3 Polanharjo in the odd semester of the 2023/2024 academic year are as follows: a) The teacher seems to be trying to invite students to participate actively in learning, but the teacher still not motivating students to express their opinions independently, b) Students look less enthusiastic and less ready to take part in learning, c) Learning material is not understood by students, d) Learning determines the intrinsic elements of teacher-centered short stories, e) Learning media determines intrinsic elements the short stories used are Indonesian language textbooks and short story scripts, f) The learning methods used are lectures, questions and answers, and discussions. The implementation of learning is carried out as seen when observing because: a) The teacher lacks mastery of various ideas to attract students to be able to express their opinions independently, b) Students do not understand the benefits of learning, c) lack of student focus and explanation of material that is too fast, d) The teacher lacks master various methods in implementing learning activities, e) The teacher uses learning materials outside of textbooks to find out students' understanding of short stories, f) The learning method used is lecture, question and answer, and discussion, these methods are used because it has become a habit between the teacher and student.

Keywords: Characters in short stories

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang, baik yang bercerita tentang masalah kehidupan pribadi maupun orang lain. Karya sastra juga dapat menjadi alat yang digunakan untuk merekam suatu peristiwa dari suatu tempat dan waktu tertentu (Hartati, 2021: 328). Karya sastra memiliki pesan tersirat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Sastra adalah bentuk dan hasil karya seni kreatif yang menggunakan manusia dan kehidupan sebagai objeknya (Milawasri, 2017).

Salah satu bentuk karya sastra adalah cerpen. Cerita pendek (Cerpen) adalah karya sastra yang berbentuk cerita fiksi, yang isinya menampilkan kisah tokoh dengan segala bentuk konflik dan penyelesaiannya, cerita tersebut ditulis dan disajikan secara singkat. Cerita pendek biasanya berpusat pada satu tokoh saja, dengan situasi yang menampilkan puncak permasalahan (klimaks) dan penyelesaiannya. Cerita pendek umumnya mengandung kurang dari 10.000 kata, dengan unsur instrinsik dan ekstrinsiknya, serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti karakter sosial (Burhanuddin, 2022). Berkaitan dengan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa karya sastra berbentuk cerpen sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Pembaca yang memiliki sifat aktif, dalam hal ini benar-benar memanfaatkan keterampilan berbahasa, dalam membaca pasti akan memperoleh nilai yang terkandung dalam cerpen yang dibaca. Nilai-nilai tersebut

sangat erat kaitannya dengan kehidupan, karena nilai tersebut dapat dijadikan pedoman bagi pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pedoman, tolak ukur untuk mencapai suatu tujuan. Nilai merupakan istilah yang erat kaitannya dengan pendidikan (Gani, 2019). Nilai-nilai tersebut dapat berupa nilai ketuhanan, nilai agama, nilai moral, nilai budaya, nilai sosial, nilai psikologis, nilai estetika dan nilai pendidikan karakter.

Karya sastra berbentuk cerpen mengandung nilai-nilai budaya dan nilai kehidupan, sehingga sangat baik jika disajikan kepada masyarakat, sebagai upaya membentuk masyarakat yang bernilai (Suhardi, 2018). Berkaitan dengan nilai pendidikan karakter. Saat ini, masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, bisa dikatakan mengalami krisis karakter. Karakter-karakter yang dibangun dan dicontohkan oleh pahlawan pendahulu kita, sudah hilang tergores perkembangan zaman. Hal tersebut terlihat dari teknologi yang semakin canggih, sehingga menimbulkan konten-konten yang dinilai kurang mendidik, menjadi faktor utama krisis karakter. Persitiwa tersebut, menjadi keprihatinan bagi kita semua (Irma, 2018).

Krisis karakter dan moral, yang saat ini melanda masyarakat khususnya generasi muda, dapat ditanggulangi dengan menghadapkan mereka pada berbagai jenis karya sastra. Karya sastra dapat dijadikan alat terapi dalam pembentukan moral yang baik. Sastra sebagai gambaran kondisi sosial budaya bangsa wajib untuk diwariskan kepada generasi bangsa. Sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter (Suryaman, 2010). Pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan sikap yang melekat pada diri manusia. Pendidikan karakter sering dimaknai sebagai pendidikan nilai,

pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk (Wikanengsih, 2020).

Pendidikan karakter merupakan proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain, ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dengan yang lain, demikianlah orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya. Pendidikan karakter dapat disebut juga sebagai pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan dunia afektif, pendidikan akhlak, atau pendidikan budi pekerti (Rahmawati, 2020).

Pembelajaran alur cerita di sekolah SMP N 3 Polanharjo ditekankan pada prosa cerita yang berbentuk cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra mempunyai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, di mana unsur intrinsik dipahami sebagai unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam karya sastra yang akan diteliti adalah berkaitan dengan alur cerita, tema, perwatakan, latar belakang penceritaan, konflik dan pesan, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun cerita yang berasal dari luar karya sastra, meliputi latar belakang sejarah dan sosial, kejiwaan dan pandangan hidup pembelajarannya. Unsur intrinsik merupakan unsur yang ada dalam karya yang terdiri atas tema, alur/plot, tokoh dan penokohan, latar (setting), sudut pandang (point of view), gaya bahasa/majas, amanat. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, maksudnya tanpa adanya unsur intrinsik maka karya sastra tidak dapat terbentuk. Untuk mengetahui apa saja unsur-unsur intrinsik yang ada pada sebuah cerpen, peneliti harus membacanya secara keseluruhan cerita, bahkan apabila

diperlukan pembacaan berulang dibutuhkan hingga isi cerita cerpen tersebut benar-benar dapat kita pahami. Penjabaran secara singkat terkait unsur intrinsik pada penelitian meliputi: alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, amanat, gaya bahasa, dan tema (Nugraha, 2022).

Peneliti tertarik untuk meneliti nilai nilai pendidikan karakter yang ada pada setiap tokoh. Alasan penulis mengangkat topik tersebut karena setelah membaca keseluruhan isi cerpen, penulis menemukan aspek-aspek nilai pendidikan karakter dalam cerpen tersebut. Cerpen dipilih dalam pembejaran kelas IX A SMP N 3 Polanharjo adalah cerpen “Robohnya Surau Kami” yang merupakan dongeng remaja laris yang inti ceritanya banyak memberikan motivasi dan pelajaran untuk remaja, selain pada siswa, memang pantas untuk diberikan cerpen remaja. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam cerpen pun mudah untuk dimengerti.

Cerpen “Robohnya Surau Kami” menceritakan tokoh kakek yang meninggalkan kehidupan dunianya untuk mendekati diri sepenuhnya kepada Tuhan dengan tinggal di sebuah surau. Namun hal itu menjadikan Kakek meninggalkan kewajibannya sebagai seorang kepala keluarga, sekaligus sebagai anggota suatu masyarakat bangsa yang wajib berperan serta dalam menjaga keutuhan bangsa dan negaranya, bukan malah menjauh dari kehidupan dunia untuk mengejar akhiratnya semata.

Banyak hal baik yang patut untuk dicontoh bagi para pembacanya berdasarkan nilai pendidikan karakter dan unsur intrinsiknya. Bahasa yang mudah untuk dimengerti mempermudah pembaca menikmati setiap alur yang diciptakan oleh penulis cerpen “Robohnya Surau Kami” dan menjadikan novel ini dapat dinikmati oleh kalangan remaja untuk diambil setiap hal baik yang disampaikan

sebagai pelajaran hidup. Cerpen “Robohnya Surau Kami” ini menceritakan seorang Raja dari kerajaan Malingping yang sedang berburu dan bertemu seorang petani yang baik hati, menghargai terhadap orang lain, dan bersikap sopan terhadap lawan bicaranya. Dari uraian di atas, peneliti dapat menentukan judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Cerpen “Robohnya Surau Kami” di Kelas IX A SMP N 3 Polanharjo tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Proses belajar mengajar mengidentifikasi tokoh cerpen bagi siswa kelas IX tidak lepas dari peran guru kelas. Guru kelas dan siswa memiliki peran masing-masing selama proses pembelajaran. Guru sebagai pembimbing memiliki perencanaan, persiapan, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan penghentian/penghukuman pemberian. Sedangkan, siswa berperan mendengarkan dan bertanya jika ada hal yang kurang jelas. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih belum berhasilnya pembelajaran mengidentifikasi tokoh cerita pendek siswa kelas IX A SMP N 3 Polanharjo.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan mengidentifikasi tokoh cerita pendek siswa kelas VII A SMP N 3 Polanharjo.
3. Pemahaman guru tentang pembelajaran mengidentifikasi tokoh cerpen masih rendah, sehingga guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.
4. Kurang pahamnya peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi tokoh cerita pendek yang disampaikan guru.

5. Belum memenuhi pembelajaran mengidentifikasi tokoh cerita pendek sehingga peserta didik tidak mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran mengidentifikasi masalah yang muncul sangatlah kompleks. Dari keempat identifikasi masalah yang ada, peneliti tidak dapat mempelajarinya dengan baik. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran gagal mengidentifikasi tokoh-tokoh cerpen “Jatuhnya Surau Kita”, cerpen yang dituturkan oleh Raja Kerajaan Malingping, kelas IX SMP N 3 Polanharjo. Pembatasan masalah ini sengaja dilakukan agar pembahasan tidak menjadi terlalu luas, karena perangkat pembelajaran yang tidak memadai dan tidak digunakan secara efektif. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu menemukan dan menggunakan perangkat pembelajaran yang cocok dan efektif. Singkatnya, penelitian ini hanya melihat aktivitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX SMP N 3 Polanharjo?
2. Mengapa pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX SMP 3 N Polanharjo dilaksanakan seperti tampak ketika pengamatan dilakukan oleh peneliti?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai adalah :

1. Ingin menjelaskan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” di kelas IX A SMP N 3 Polanharjo.
2. Ingin menjelaskan penyebab pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX A SMP N 3 Polanharjo terjadi seperti pada saat peneliti melaksanakan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Guru Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru SMP N 3 Polanharjo proses belajar mengajar yang telah dilakukan, mengetahui kesalahan-kesalahan yang muncul dalam pembelajaran dan
2. Manfaat Praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu mengajak mahasiswa, guru dan masyarakat untuk memahami suatu karya sastra dan mencari tahu tentang karakter tokoh cerpen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis UDAUT dapat disimpulkan rangkuman hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX SMP N 3 Polanharjo semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut: a) Guru tampak berusaha untuk mengajak siswa turut aktif dalam pembelajaran terbukti dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa yakni adanya tanya jawab, namun guru masih kurang memotivasi siswa untuk menguraikan pendapatnya secara mandiri dalam mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita pendek, b) Siswa terlihat kurang antusias dan kurang siap dalam mengikuti pembelajaran identifikasi karakter tokoh dalam cerita pendek, c) Materi pembelajaran kurang dipahami siswa, namun beberapa materi dapat ditangkap siswa terbukti dari siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru, d) Pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita pendek berpusat pada guru, e) Media pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita pendek yang digunakan adalah buku pelajaran bahasa Indonesia dan naskah cerpen, f) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
2. Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh cerpen “Robohnya Surau Kami” kelas IX SMP 3 N Polanharjo dilaksanakan seperti tampak

ketika pengamatan karena: a) Guru kurang menguasai berbagai ide untuk menarik siswa agar mampu mengeluarkan pendapatnya secara mandiri, b) Siswa kurang siap untuk menerima pembelajaran karena belum memahami manfaatnya, c) Materi pembelajaran kurang dipahami siswa karena kurangnya fokus siswa dan penjelasan materi yang terlalu cepat, d) Pembelajaran berpusat pada guru karena guru kurang menguasai berbagai metode dalam implementasi kegiatan pembelajaran, e) Media pembelajaran yang digunakan dalam identifikasi karakter tokoh dalam cerita pendek adalah buku pelajaran bahasa Indonesia dan naskah cerpen, guru menggunakan bahan belajar di luar buku teks untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap cerpen, f) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi, metode tersebut digunakan karena sudah menjadi kebiasaan antara guru dan siswa.

B. Implikasi

Kesimpulan yang telah diuraikan mempunyai sejumlah implikasi hasil penelitian yang penting terhadap upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran.

Implikasi-implikasi dimaksud sebagai berikut:

1. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.
2. Pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerita pendek khususnya dalam penemuan nilai nilai pendidikan karakter yang ada pada setiap tokoh merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia agar siswa dapat menjadikan contoh untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerita pendek khususnya dalam penemuan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada setiap tokoh termasuk dalam aksi apresiasi terhadap karya sastra. Siswa dapat belajar untuk berpendapat ataupun menuangkan gagasannya dalam bentuk lisan maupun tulisan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia

Guru diharapkan untuk memiliki ide dalam mengembangkan suatu metode dan media pembelajaran agar siswa memiliki rasa ketertarikan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga pembelajaran tampak tidak monoton dan menyenangkan hingga memunculkan rasa ingin tahu siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberi pengarahan yang membangun untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengemas suatu pembelajaran.

3. Kepada Para Siswa

Siswa diharapkan agar dapat menyiapkan diri terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran sehingga mampu menemukan hal-hal yang perlu didiskusikan dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Digital Pada Anak-Anak Di Desa Ganti (Lombok). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(2). <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige>
- Aspriyanti, Legi, dkk. 2022. " Evaluasi Program Kelas Menulis Puisi Menggunakan Model Evaluasi CIPP Di Mts Negeri 1 Banjarnegara. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. hlm. 513–20 <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i3.1914>
- Boimau, O. 2019. Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI IPA III SMA NEGERI 1 KOTA KUPANG . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Kupang*. 1(2). 1-25.
- Budiman. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Budiyono, H. 2023. Penokohan Cerpen Pilihan Kompas 2021 Keluarga Kudus Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di SMP. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12(1). 61-75.
- Burhanuddin. (2022). Karakter Sosial Tokoh Pada Teks Cerita Pendek Buku Siswa Kelas IX SMP Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.698>
- Etikasari, Sinta, dkk. 2021. “Cerpen Anak Penyapu Jalan Sebagai Media Alternatif Untuk Implementasi Pengembangan Karakter Siswa”. Dalam *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1), 179-196. <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/jtbi/article/view/3545>
- Faniastuti. (2019). Hubungan Motivasi Belajardan Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Fatmawati, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Menyimak Cerita Rakyat (Dongeng) Tema 2 Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketabang Kawasan Surabaya. Surabaya. *Jurnal pendidikan*, 2(2).
- Nugrahani, F. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakrabooks Solo
- Gani, E. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen Koran Harian Singgalang Periode Januari-April 2019. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3). 423-429.

- Hartati, D. (2021). Transformasi Novel Tujuh Misi Rahasia Sophie Karya Aditia Yudis dalam Film Tujuh Misi Rahasia Sophie Karya Sutradara Billy Christian Kajian Sastra Bandingan: Pendekatan Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3).
- Hasnadi, H. 2019. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah. IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan. Volume 3, Nomor 2, Juli–Desember. P-ISSN: 2549-8193; E-ISSN: 2656-8012.
- Himawan, R. (2022). Nilai Pendidikan Dalam Cerpen Dwibowo Cokro Suroso Dan Diasingkan Semesta Karya Anis Surya Trisanti: Alternatif Bahan Ajar Sastra Di Smp. *Jurnal Samudra Bahasa*,5(2).
- Indrawan, N. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan Pada Drama Rt Nol Rw Nol Karya Iwan Simatupang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(6).
- Irma, C. N. (2018). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Ibuk karya Iwan Setyawan. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1), 14-22.
- Iskandar, R. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/468>
- Ismail, M. & Aflahah. (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Jawa Timur : Duta Media.
- Juliawati, M. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1).
- Kasmanah. (2021). Analisis Karakter Tokoh Dan Nilai Pendidikan Dalam Cerpen Guru Karya Putu Wijaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1). <https://10.30998/deiksis.v13i1.8364>
- Khoerunnisa, P. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Kurniawan, H. 2023. Ketidakadilan Gender Dalam Kumpulan Cerpen Bukan Permaisuri Karya Ni Komang Ariani Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*. 2(6). 627-654
- Madina, L. (2018). Analisis Penokohan Pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Magdalena, I. (2020). Penggunaan Desain Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD Kelas III SDN 1 Curug. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>

- Marbun, P. (2021). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. *CSRID Journal*, 12(2). <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Mardhiah, A. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1).
- Maulina, Hasmita, dkk. 2021. "Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 6(3), hlm. 482-486. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/276>
- Milawasri, A. 2017. Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*. 1(2). 87–94.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A. S. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Cerpen "Robohnya Sarau Kami" Karya Ahmad Dahlan Navis. *Bastra*, 7(2).
- Nurhayati, N. 2020. Analisis Unsur Intrinsik Pada Cerpen "Penulis Tua" Karya Haryo Pamungkas. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 3(4). 637-654.
- Nurhayati, Nenti, dkk. 2020. "Analisis Unsur Intrinsik Pada Cerpen " Penulis Tua " Karya Haryo Pamungkas". *Parole*, 3.4. hal. 637–44. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/5243/pdf>
- Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital". *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2).
- Rosyidin, D. (2021). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mempertahankan Student Wellbeing's Kelas 2 SD Lab School FIP UMJ. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(1).
- Sari, Alpina, dkk. 2022. "Analisis Cerita Pendek Karya Siswa Kelas Ix Smp Negeri 5 Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11.2 hal. 1-8.
- Samad, S. (2022). Gambaran Psikologis Tokoh Dalam Kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang Baru Karya Tere Liye. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1).

- Setiawan, A. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn Sukawayana. *Jurnal Mutiara Pedagogik*, 6(2).
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suhardi, A. T. (2018). Nilai Pendidikan Karakter pada Cerpen Waskat Karya Wisran Hadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2). 102–117. <https://doi.org/10.17509/bs>
- Sumarni. 2022. Citra Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Karya Mochtar Lubis Sebagai Alternatif Bahan Ajar Cerita Pendek Di SMA. *Kibas Cenderawasih*. 19(2). 201-217.
- Suryaman, M. (2010). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 112–126. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.2>
- Tampubolon, F. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Umamy, E. (2021). Analisis Kritik Sastra Cerpen “Seragam” Karya Aris Kurniawan Basuki”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2).
- Widiana, D. (2020). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Living Values Education (Lve) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).
- Wikanengsih. (2020). Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Dilarang Menyanyi Di Kamar Mandi Karya Seno Gumira Ajidarma. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(6).
- Yuliantoro, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir*. Yogyakarta: ANDI.